

**PENGARUH MODAL SOSIAL, KINERJA LINGKUNGAN, AKUNTANSI
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
KABUPATEN OKU TIMUR)**

SKRIPSI



**Nama : MS. Panorus Utama
NIM : 222021113P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

**PENGARUH MODAL SOSIAL, KINERJA LINGKUNGAN, AKUNTANSI
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
KABUPATEN OKU TIMUR)**

**Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : MS. Panorus Gutama
NIM : 222021113P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : MS. Panorus Gutama
NIM : 222021113P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Modal sosial, Kinerja lingkungan, dan Akuntansi lingkungan Terhadap Kinerja keuangan dengan Corporate social responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten OKU Timur)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, 2023



MS. Panorus Gutama

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Modal sosial, Kinerja lingkungan, dan Akuntansi lingkungan Terhadap Kinerja keuangan dengan *Corporate social responsibility* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten OKU Timur)

Nama : MS. Panorus Gutama
Nim : 222021113P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada, Agustus 2023

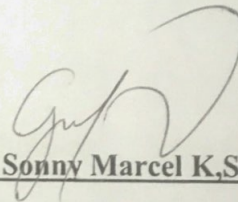
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA

NIDN/NBM : 0216106902/ 944806



Gumulya Sonny Marcel K,S.E.,M.Si

NIDN/NBM : 0226068802/1241431

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA

NIDN/NBM : 0216106902/ 944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu."

(Q.S.Al-Hadid : 20)

"Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, karena tak semua
bunga tumbuh dan mekar bersamaan."

Kupersembahkan Skripsi ini
kepada :

1. Orangtua Tercinta
2. Keluargaku Terkasih
3. Dosen Pembimbing
4. Almamater



PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal sosial, Kinerja lingkungan, dan Akuntansi lingkungan Terhadap Kinerja keuangan dengan Corporate social responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten OKU Timur)”, telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dan karunia dari Allah SWT sehingga kendala - kendala tersebut dapat diatasi sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada kedua orang tua penulis yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pembimbing I Bapak Dr.Betri S.E., M.Si., Ak., CA dan Pembimbing II bapak Gumulya Sonny Marcel K,S.E.,M.Si yang telah sabar, tekun, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan bimbingan beserta motivasi yang membangun kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan

terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Dzajuli S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr.Yuda Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr,Betri S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Karyawan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Perusahaan Manufaktur di Kabupaten OKU Timur yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dengan sebaik-baiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiinn.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2023

Penulis,

MS.Panorus Gutama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
1. Bagi Penulis	13
2. Bagi Perusahaan	13
3. Bagi Almater	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Kepustakaan	15
1. Landasan Teori	15
2. Kinerja Keuangan.....	16
3. Modal Sosial.....	20
4. Kinerja Lingkungan.....	23
5. Akuntansi Lingkungan	25
6. <i>Corporate Social Responsibility</i>	29
B. Penelitian Sebelumnya	32

1. Kerangka Pemikiran	34
2. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
1. Penelitian Deskriptif	46
2. Penelitian Komparatif	46
3. Penelitian Hubungan/Asosiatif	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Operasionalisasi variable	49
D. Populasi dan sampel	50
E. Data yang diperlukan	52
F. Metode pengumpulan data	53
G. Analisa data dan teknik analisa data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil Penelitian	70
1. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur di Kabupaten OKU Timur	70
2. Gambaran Umum Responden	71
B. Hasil Pengolahan Data	73
1. Statistik Deskriptif	73
2. Analisis Deskriptif Karakteristik Variabel Penelitian	74
3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	102
a. Uji Validitas	102
b. Uji Reliabilitas	107
4. Uji Asumsi Klasik	108
a. Uji Normalitas Data	108
b. Uji Multikolinearitas	109
c. Uji Heteroskedastisitas	110
1. Uji Hipotesis	111
a. Uji Koefisien Determinasi	115
b. Uji Hipotesis Secara Simultan/Bersama (Uji F)	116
c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	117
d. Uji Signifikansi parsial (t) <i>Moderating regression analysis</i>	118

C . Hasil Pembahasan	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	129
A. Simpulan	129
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Survei Pendahuluan	13
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	43
Tabel II.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	44
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	57
Tabel III.2 Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	58
Tabel III.3 Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	59
Tabel III.4 Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	60
Tabel III.5 Operasionalisasi Variabel.....	61
Tabel III.6 Operasionalisasi Variabel (Lanjutan).....	62
Tabel III.7 Jumlah Responden Perusahaan Manufaktur di Kab.OKU Timur.....	64
Tabel III.8 Jumlah Responden Perusahaan Manufaktur di Kab.OKU Timur (Lanjutan).....	65
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan Manufaktur yang bersedia	71
Tabel IV.2 Jumlah Sampel.....	72
Tabel IV.3 Gambaran Umum Responden.....	72
Tabel IV.4 Gambaran Umum Responden (Lanjutan)	72
Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif.....	74
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Modal sosial.....	75
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Modal sosial.....	76
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Modal sosial.....	77
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Modal Sosial	78
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kinerja lingkungan	80
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kinerja lingkungan	81
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kinerja lingkungan	82
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kinerja Lingkungan.	83
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Akuntansi lingkungan.....	84
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Akuntansi lingkungan.....	84
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Akuntansi lingkungan.....	85
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Akuntansi lingkungan.....	86

Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Akuntansi lingkungan.....	87
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Akuntansi lingkungan.....	88
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Akuntansi lingkungan.....	89
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>corporate social responsibility</i>	90
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>corporate social responsibility</i>	91
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>corporate social responsibility</i> . .	92
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>corporate social responsibility</i>	93
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kinerja keuangan	94
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kinerja keuangan	95
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kinerja keuangan	96
Tabel IV.28 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kinerja keuangan	97
Tabel IV.29 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kinerja keuangan	98
Tabel IV.30 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kinerja keuangan	99
Tabel IV.31 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kinerja keuangan	100
Tabel IV.32 Hasil Pengujian Validitas (X1)	102
Tabel IV.33 Hasil Pengujian Validitas (X2)	103
Tabel IV.34 Hasil Pengujian Validitas (X3)	104
Tabel IV.35 Hasil Pengujian Validitas (X4)	105
Tabel IV.36 Hasil Pengujian Validitas (Y)	106
Tabel IV.37 Hasil Pengujian Realibilitas.....	107
Tabel IV.38 Hasil Pengujian Normalitas.	108
Tabel IV.39 Hasil Uji Multikolinearitas.	109
Tabel IV.40 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	110
Tabel IV.41 Hasil Uji F.....	112
Tabel IV.42 Hasil Uji t.....	114
Tabel IV.43 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	114
Tabel IV.44 Hasil Uji MRA (X1.X4)	115
Tabel IV.45 Hasil Uji MRA (X1.X4)	116
Tabel IV.46 Hasil Uji MRA (X2.X4)	119
Tabel IV.47 Hasil Uji MRA (X2.X4)	119
Tabel IV.48 Hasil Uji MRA (X3.X4)	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	48
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	108
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

Lampiran 5 Tabel Statistik

Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 7 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat yang dimiliki

Lampiran 16 Fotokopi Plagiarisme

Lampiran 17 Biodata Penulis

ABSTRAK

MS. Panorus Gutama/222021113P/2023/Pengaruh Modal sosial, Kinerja lingkungan, dan Akuntansi lingkungan Terhadap Kinerja keuangan dengan *Corporate social responsibility* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten OKU Timur)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh Modal sosial, Kinerja lingkungan dan Akuntansi lingkungan terhadap Kinerja keuangan dengan *Corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Perusahaan Manufaktur di Kabupaten OKU Timur sebanyak 6 Perusahaan Manufaktur. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 49 responden. Sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Variabel yang digunakan adalah Modal sosial, Kinerja lingkungan, Akuntansi lingkungan, *corporate social responsibility* dan Kinerja keuangan. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara dan kuesioner. Hasil uji t menunjukkan bahwa Modal sosial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan, Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan dan Akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Pada hasil uji hipotesis MRA *Corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi (*Moderator homogliser*) Modal sosial terhadap Kinerja keuangan, *Corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi (*Moderator Predictor*) Kinerja lingkungan terhadap Kinerja keuangan, *Corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi (*Moderator Predictor*) Akuntansi lingkungan terhadap Kinerja keuangan.

Kata Kunci : Modal sosial, Kinerja lingkungan, Akuntansi lingkungan, *Corporate social responsibility*, dan Kinerja keuangan.

ABSTRACT

Ms. Panorus Gutama/222021113P/2023/The Influence of Social Capital, Environmental Performance, and Environmental Accounting on Financial Performance with Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable (Empirical Study of Manufacturing Companies in East OKU Regency)

This research was conducted to find out how the influence of social capital, environmental performance and environmental accounting on financial performance with corporate social responsibility as a moderating variable. This research uses the type of associative research. The location of the research was carried out in Manufacturing Companies in East OKU Regency as many as 6 Insurance Companies. The population in this study were 49 respondents. The sample used is purposive sampling. The variables used are social capital, environmental performance, environmental accounting, corporate social responsibility and financial performance. The data used is primary data. The techniques used are interview techniques and questionnaires. The results of the t test show that social capital has an effect on financial performance, environmental performance has no significant effect on financial performance and environmental accounting has an effect on financial performance. On the results of the MRA hypothesis test Corporate social responsibility is not able to moderate (Moderator homoglycer) Social capital on financial performance, Corporate social responsibility is not able to moderate (Moderator Predictor) Environmental performance on financial performance, Corporate social responsibility is not able to moderate (Moderator Predictor) Environmental accounting on Financial performance.

Keywords: Social capital, environmental performance, environmental accounting, corporate social responsibility, and financial performance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, perusahaan manapun pasti memiliki satu tujuan utama yakni akan bertindak demi kepentingan diri sendiri untuk mencari dan meraih laba (profit) semaksimal mungkin untuk dapat terus mempertahankan dan mengembangkan usahanya serta keberlanjutan perusahaannya dan dengan demikian meningkatkan manfaat agregat kepada masyarakat. Hal tersebut beriringan dengan teori maksimalisasi laba perusahaan (*the profit maximization theory of the firm*). Teori ini sering juga disebut sebagai teori ekonomi neo-klasik perusahaan (*the neo-classical economic theory*) yang dapat ditelusuri kembali pada tulisan Adam Smith (1776) dalam bukunya yang berjudul "*The Wealth of Nations*" yang juga dikutip oleh (Abdullah, 2018).

Teori maksimalisasi laba perusahaan (*the profit maximization theory of the firm*) juga sejalan dengan yang dikatakan oleh (Friedman, 1962) dalam bukunya yang berjudul "*Capitalism dan Freedom*" bahwa hanya ada satu dan satu-satunya tanggung jawab sosial perusahaan yaitu mempergunakan sumberdaya yang dimiliki dan melakukan semua aktivitas yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan keuntungannya (*increase the profit*) dengan cara yang sesuai dengan peraturan yang ada yaitu melakukan semua kegiatannya secara terbuka, bersaing secara bebas tanpa melakukan pemalsuan dan penipuan (Abdullah, 2018).

Dari kutipan tersebut bahwa di era globalisasi saat ini menjadi penyebab semakin tingginya tingkat persaingan antar perusahaan, baik dalam industri, jasa, maupun perdagangan. Selain itu, semakin banyak usaha baru dalam bidang yang sama juga menjadi pemicu tingginya persaingan antar perusahaan. Untuk itu perusahaan harus memiliki berbagai macam strategi dalam menghadapi kondisi seperti ini. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melakukan efisiensi biaya sehingga dapat tetap bersaing dalam pasar. Efisiensi biaya berkaitan erat dengan keputusan-keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam mengelola biaya.

Selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya. Keberadaan perusahaan dianggap mampu menyediakan kebutuhan masyarakat untuk konsumsi maupun penyedia lapangan pekerjaan. Perusahaan di dalam lingkungan masyarakat memiliki sebuah legitimasi untuk bergerak secara leluasa melaksanakan kegiatannya, namun lama kelamaan karena posisi perusahaan menjadi amat vital dalam kehidupan masyarakat maka dampak yang ditimbulkan juga akan menjadi sangat besar.

Dampak yang muncul dalam setiap kegiatan operasional perusahaan ini akan dipastikan akan membawa akibat kepada lingkungan di sekitar perusahaan itu dalam menjalankan usahanya. Dampak negatif yang paling sering muncul ditemukan dalam setiap adanya penyelenggaraan operasional usaha perusahaan adalah polusi suara, limbah produksi, kesenjangan, dan lain sebagainya.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pemangku kepentingan dalam hal ini adalah orang atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan (Solihin, 2019:4).

Kecenderungan globalisasi dan meningkatnya permintaan dari *stakeholder* terhadap perusahaan untuk melaksanakan peran tanggung jawab sosial dan pengungkapannya mendorong keterlibatan perusahaan dalam praktik *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* sendiri merupakan pernyataan umum yang menunjukkan kewajiban perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya ekonomi dalam operasi untuk menyediakan dan memberikan kontribusi kepada para pemegang kepentingan internal dan eksternal.

Beberapa contoh kasus pencemaran lingkungan akibat dari kegiatan operasional perusahaan seperti yang dilansir oleh Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) adalah PT Rayon Utama Makmur (RUM) di Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo. Produksi serat rayon oleh PT RUM yang telah berjalan dari tahun 2017 hingga saat ini telah menyebabkan pencemaran lingkungan berupa pencemaran udara dan air sungai. Pencemaran udara yang dirasakan warga berupa bau busuk menyengat yang mengakibatkan mual, pusing, tegang leher, hingga sesak nafas. Sementara, limbah cair yang berwarna pekat dan berbau busuk dibuang ke sungai yang mengarah ke Sungai Bengawan Solo. Bahkan, seringkali pipa pembuangan air limbah PT RUM

mengalami kebocoran sehingga limbah cair tersebut mencemari sawah dan air sungai irigasi pertanian, serta juga menimbulkan bau busuk.

Selain itu, kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT Panggung Jaya Indah Textile (Pajitex) di Kabupaten Pekalongan yang berlangsung setidaknya sejak tahun 2006. PT Pajitex merupakan perusahaan tekstil yang memproduksi sarung. Aktivitas produksi PT Pajitex menimbulkan pencemaran lingkungan berupa asap dan debu batubara yang keluar dari cerobong perusahaan ditambah dengan suara bising mesin. Abu terbang batubara (*fly ash*) yang berbahaya mengotori rumah dan mengancam kesehatan warga sekitar. Karena hal ini, warga merasa gatal-gatal dan ISPA. Di samping itu, sungai di sekitar pemukiman warga juga terdampak limbah sehingga berwarna pekat dan berbau busuk sehingga membuat warga merasa gatal (Walhi, 2022).

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Praditya, 2020).

Ketika perusahaan melakukan beberapa aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan, maka perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya di bidang lingkungan juga akan membutuhkan biaya. Biaya yang

timbul dari aktivitas lingkungan tersebut disebut biaya lingkungan (Setiawan et al., 2018; Suandi dan Ruchjana, 2021). Perusahaan seharusnya menyajikan suatu laporan yang menunjukkan kontribusinya terhadap berbagai masalah lingkungan yang terjadi disekitarnya, sehingga menjadi jelas berapa biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan dalam pengelolaan lingkungannya (Tunggal dan Fachrurrozie, 2014). Dengan adanya alokasi biaya yang jelas untuk pengelolaan lingkungan menunjukkan konsistensi kepedulian lingkungan yang dilakukan perusahaan sehingga akan membangun kepercayaan masyarakat akan tanggung jawab sosial perusahaan (Tunggal dan Fachrurrozie, 2014).

Bersamaan dengan hal tersebut, berkembangnya industri yang sangat pesat dengan berbagai macam tipe industri di Indonesia, terdapat perusahaan yang tergolong dalam kategori high profile dan low profile. Dikatakan high profile jika aktivitas operasional perusahaan berpeluang tinggi untuk merusak lingkungan atau sangat berpengaruh terhadap kualitas lingkungan hidup sedangkan low profile sebaliknya. Artinya, perusahaan yang dikategorikan sebagai high profile akan cenderung menghasilkan tingkat emisi karbon yang tinggi serta pencemaran lingkungan yang tinggi pula. Dengan demikian, tipe perusahaan ini harus mengungkapkan kinerja lingkungan sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap stakeholder tak terkecuali perusahaan dengan kategori low profile karena tidak menutup kemungkinan juga akan berpotensi merusak lingkungan dari aktivitas operasionalnya (Saptiwi, 2019).

Saat ini di Indonesia pengungkapan mengenai akuntansi lingkungan masih belum diatur secara khusus dalam standar akuntansi, artinya pelaporan informasi lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan masih bersifat sukarela (Hadi, 2019). Akan tetapi IAI secara implisit menjelaskan bahwa laporan tahunan harus mengakomodasi kepentingan para pengambil keputusan. Dijelaskan dalam PSAK No. 1 Tahun 2009, paragraf sembilan (9) yang menyatakan : “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”.

Permasalahan lingkungan juga semakin menjadi perhatian khusus dan serius, baik oleh konsumen, investor maupun pemerintah. Investor asing lebih cenderung memperhatikan masalah pengadaan bahan baku dan proses produksi yang terhindar dari munculnya permasalahan lingkungan, seperti kerusakan tanah, rusaknya ekosistem, polusi air, polusi udara dan polusi udara (Putra, 2019).

Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan adalah limbah produksi. Dalam UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup, limbah diartikan sebagai sisa suatu usaha dan atau kegiatan produksi, sedangkan pencemaran diartikan masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu

lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan memiliki kemungkinan bahwa limbah tersebut berbahaya bagi lingkungan sehingga limbah tersebut memerlukan pengelolaan dan penanganan yang khusus oleh perusahaan agar tidak menyebabkan dampak negatif yang lebih besar terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi.

Modal sosial merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan manfaat berdasarkan keanggotaan di jejaring sosial. Hubungan timbal balik sangat penting dalam mengembangkan modal sosial (Lee & Jones, 2015). Modal sosial dari suatu organisasi mewakili seperangkat total sumber daya yang menciptakan nilai yang dinikmati organisasi karena hubungan antar perusahaan dan perusahaan lain (Tipu & Fantasy, 2018).

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang Peran Modal Sosial sebagai Mediator Literasi keuangan dan Inklusi Keuangan di Kota Padang. Hasil dari penelitian ini adalah untuk Efek literasi keuangan pada modal sosial, yang menghasilkan tidak terjadinya pengaruh atau korelasi antara modal sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. (Nabila, 2019)

Peran Modal Sosial sebagai Mediator Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan pada usia produktif di Kota Bandung. Hasil Penelitian ini adalah Efek literasi keuangan pada modal sosial, efek modal sosial pada inklusi keuangan, dan efek modal sosial dalam memediasi hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung (Dewi, 2020).

Kinerja lingkungan adalah kemampuan suatu organisasi dalam mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Kinerja lingkungan dapat diukur melalui indikator-indikator seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, pengurangan limbah, penghematan energi, dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan (Kurniawan, 2018). Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mengurangi risiko hukum dan finansial (Sari, 2019). Sedangkan Kinerja lingkungan merupakan suatu usaha perusahaan dalam mewujudkan lingkungan yang baik atau green tidak mempengaruhi kinerja keuangan. (Kustina, T. 2020).

Penelitian terdahulu tentang Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Sosial Responsibility* Sebagai Pemoderasi. Hasil penelitian menjelaskan Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *Corporate Sosial Responsibility*, *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan uji hipotesis menggunakan analisis jalur menunjukkan secara langsung *Corporate Sosial Responsibility* dapat memediasi hubungan antara kinerja lingkungan dengan *Corporate Sosial Responsibility* (Fajrih, 2018).

Akuntansi Lingkungan adalah suatu proses penangkalan, pembatasan dari kerusakan lingkungan melalui dimasukkannya elemen-elemen dari biaya lingkungan ke dalam sistem akuntansi yang bermanfaat pada pihak dalam atau luar di suatu perusahaan dalam menentukan keputusan. *Environmental accounting* mengartikan dan memasukan seluruh biaya lingkungan ke dalam

laporan keuangan lembaga atau perusahaan. Biaya lingkungan ialah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan karena aktivitas dari perusahaan yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan (Burhany, 2018).

Konsep dasar akuntansi lingkungan meliputi tiga hal, yaitu pengukuran dampak lingkungan, pencatatan dampak lingkungan, dan pelaporan dampak lingkungan. Pengukuran dampak lingkungan dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengukur dampak lingkungan dari aktivitas bisnis. Pencatatan dampak lingkungan dilakukan dengan cara mencatat dampak lingkungan dalam laporan keuangan. Pelaporan dampak lingkungan dilakukan dengan cara menyajikan informasi tentang dampak lingkungan dalam laporan keuangan. Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan sebagai alat manajemen lingkungan dan alat untuk berkomunikasi dengan masyarakat untuk memberikan peningkatan nilai notifikasi yang terpercaya yang sengaja dibuat untuk pihak- pihak yang memerlukan informasi tersebut. Penerapan Akuntansi lingkungan sangat berguna bagi pihak perusahaan maupun masyarakat yang ada di sekitar perusahaan tersebut.

Konsep akuntansi lingkungan banyak diterapkan oleh perusahaan - perusahaan di Indonesia, karena dalam melakukan operasi perusahaan selalu menimbulkan dampak negatif. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan oleh oprasi perusahaan adalah limbah produksi. Menurut UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup, limbah diartikan sebagai sisa suatu usaha dan atau kegiatan produksi, sedangkan pencemaran diartikan masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau

komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, dalam proses pengalokasian akuntansi lingkungan perlu dilakukan perencanaan tahapan pengalokasian agar tersusun sistematis dan disajikan secara benar dan tepat. Penelitian Terdahulu yang meneliti tentang Analisis Perlakuan Biaya Pengolahan Limbah pada PT. Indo Acidatama, Tbk Kab Karanganyar. Hasil penelitian menjelaskan perusahaan dalam mengakui biaya atas lingkungan dimasukkan sebagai unit biaya overhead, biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan penolong dengan peninjauan bahwa limbah ada karena akibat dari kegiatan produksi perusahaan (Sanjaya 2018).

Penelitian tentang Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada RS Swasta di Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kebutuhan akan informasi akuntansi manajemen lingkungan pada Rumah Sakit di Yogyakarta. Menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan pihak pengelola rumah sakit sudah mengetahui mengenai pentingnya kinerja lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan (Hasmoro 2018).

Tabel 1.2
Survei Pendahuluan

Perusahaan di Kab. OKU Timur	Hasil Survey Pedahuluan
<p>PT. Laju Perdana Indah</p> <p>(Campang Tiga Ulu, Kec. Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan.)</p>	<p>Berdasarkan survei yang saya lakukan di PT. Laju Perdana Indah, menjelaskan bahwa perusahaan telah mempertimbangkan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan dan mencatatnya dalam laporan keuangan sehingga berkaitan erat dengan akuntansi lingkungan yang mana tata kelola di PT. Laju Perdana Indah sudah cukup baik tetapi, kurangnya transparansi kinerja keuangan diperusahaan.</p>
<p>PT. Ogan Hambaran Hijau</p> <p>(Kangkung, Kec. Semendawai Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan.)</p>	<p>Berdasarkan survei yang saya lakukan di PT. Ogan Hambaran Hijau, menjelaskan bahwa peranan modal sosial cukup baik pada PT. Ogan Hambaran Hijau, kepercayaan, norma sosial, dan timbal balik anggota kelompok menjalankan kehidupan bersosial yang tinggi baik di dalam kelompok maupun pada masyarakat di luar kelompok, tetapi berbanding terbalik dengan kinerja keuangan perusahaan yang mana informasi laporan keuangan tidak disajikan secara lengkap.</p>
<p>PT. Campang Tiga</p> <p>(Campang Tiga Jaya, Kec. Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan.)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan di PT. Campang Tiga, Menjelaskan bahwa PT. Campang Tiga dalam melakukan CSR perusahaan mampu mengelola dampak limbah dari kegiatan operasi perusahaan. Dalam hal ini perusahaan telah melakukan usaha kinerja lingkungan dengan belum maksimal dalam mewujudkan lingkungan yang baik. Dalam kinerja keuangan yang dilakukan, perusahaan belum mampu memaksimalkan asetnya dengan efektif sehingga kelancaran usaha yang dijalankan belum maksimal atau meningkat.</p>

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan Tabel I.2 Survei Pendahuluan di dapatkan bahwa pada PT. Lanju Perdana Indah tata kelola dampak lingkungan dan akuntansi lingkungan sudah cukup baik tetapi, kurangnya transparansi kinerja keuangan di perusahaan. Pada PT.Ogan Hambaran Hijau kinerja keuangan perusahaan yang mana informasi laporan keuangan tidak disajikan secara lengkap.

Dan Pada PT. Campang Tiga Dalam kinerja keuangan yang dilakukan, perusahaan belum mampu memaksimalkan asetnya dengan efektif sehingga kelancaran usaha yang dijalankan belum maksimal atau meningkat.

Seberapa besar pengaruh modal sosial, kinerja lingkungan, dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di kabupaten Oku Timur membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Sosial, Kinerja Lingkungan, Dan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderisasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten OKU Timur)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Modal sosial, Kinerja Lingkungan, dan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderisasi ?
2. Bagaimana Pengaruh Modal sosial Terhadap Kinerja Keuangan ?
3. Bagaimana Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan ?
4. Bagaimana Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan ?
5. Bagaimana Pengaruh Modal sosial Terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility* ?
6. Bagaimana Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility* ?
7. Bagaimana Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Pengaruh Modal sosial, Kinerja Lingkungan, Dan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderisasi
2. Untuk mengetahui Pengaruh Modal sosial Terhadap Kinerja Keuangan

3. Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan
4. Untuk mengetahui Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan
5. Untuk mengetahui Pengaruh Modal sosial Terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility*
6. Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility*
7. Untuk mengetahui Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan manufaktur di kabupaten Oku Timur mengenai penerapan pengaruh kinerja social, kinerja lingkungan, dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* variable moderisasi.

3. Bagi Almater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan terutama di bidang akuntansi keuangan, untuk menjadi acuan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai penerapan pengaruh akuntansi biaya lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). Model Blended Learning dalam Meningkatkan Efektifitas. *Fikrotuna*.
- Adhima, M., & Indriastuti, M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*.
- Amiri, f., & Razmjoo. (2016). Undergradute Students Serceptions. *Jurnal Of Academic*.
- Anthony, R. N. (2019). *Sistem Pengendalian Manajemen*. jakarta: salemba empat.
- Arindita, S., & Mardiana, F. (n.d.). Pengaruh Kinerja Lingkungan . *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Burhany. (2014). Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Indonesian Journal of Economics and Business*.
- Donald E, K. W. (2017). *Akuntansi Keuangan*. jakarta: salemba empat.
- Elkington. (2011). *Corporate Social Responsibility*. yogyakarta: Graha Ilmu.
- Freeman. (2001). *kinerja sosial terhadap kinerja keuangan*. jakarta: salemba empat.
- Friedman. (1962). *Capitalism and Freedom*. Chicago: : University of Chicago.
- Hadi. (2019). Program Aplikasi Anggaran Pendapatan. *journal Program Aplikasi Anggaran Pendapatan*.
- Hamzah, A. (2019). Metode Penelitian & Pengembangan R&D. *Literasi Nusantara*.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* . jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan. *Akuntansi lingkungan*.
- Ikhsan, & Arfan. (2009). *Akuntansi Lingkungan*.
- Imam. (2019). *Teori legitimasi*. jakarta: salemba empat.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 2)*. . jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *jurnal Kinerja Lingkungan* .
- Lako. (2014). *Akuntansi lingkungan*. jakarta: erlangga.
- Latifah, S. W. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Berdasarkan ISO 26000 Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ 45). *Jurnal Humanity*.
- Lee, R., & Jones, O. (2015). Entrepreneurial social capital research: resolving the structure and agency dualism. . *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 21(3), 338–363.
- Ma'aruf, M. (2015). *pengumpulan data*. jakarta: salemba empat.
- Mardiasmo. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. . jakarta: andi.
- Maryanne M, M., Hansen, D., & Heitger, D. (2017). *Dasar-dasar akuntansi manajerial / Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, Dan L. Heitger ; penerjemah, Catur Sasongko, Tim Editor*. jakarta: salemba empat.
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi (Edisi 5)*. jakarta: Salemba Empat.
- Nuraini. (2018). *Teori legitimasi*. jakarta: salemba empat.
- Nurhabanwati. (2019). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan. *akuntansi lingkungan*.
- Prasetyaning Tunggal, W. s., & Fachrurrozie . (2014). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost dan Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance. *Accounting Analysis Journal*.
- Puspitaningrum, H., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Kontrol. *DIponegoro Journal of Management*.
- Putra. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *e-jurnal akuntansi*.
- Rumagit, J., Timban, J., & Ngangi, C. (2019). Peranan Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Sawah. *Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial dan Ekonomi*.

- Santoso. (2018). Kinerja Sosial: Konsep, Indikator, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. . *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Sari. (2019). Pengukuran Kinerja Lingkungan Perusahaan melalui Laporan Keberlanjutan. . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sartono, A. (2019). *Manajemen Keuangan (Edisi 4)*. . Yogyakarta: BPFÉ.
- Solihin. (2019). Tanggung jawab sosial perusahaan Corporate Social Responsibility. *Corporate Social Responsibility*.
- Sudarso, A. (2018). Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal akuntansi universitas surakarta*.
- Sugeng, A. (202). Corporate social responsibility terhadap kinerja lingkungan. *ejournal csr*.
- Sugiyono. (2018). *Populasi Dan Sampel*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahra. (2020). Modal Sosial: Konsep Dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume 5*, 1-22.
- Syahra, R. (2018). Modal Sosial: Konsep Dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume 5 No. 1*: 1-22.
- Tipu, S., & Fantazy, K. (2014). Tipu, S. and Fantazy, K. (2014). Supply chain strategy, flexibility, and performance: a comparative study of SMEs in Pakistan and Canada. *The International Journal of Logistics Management*, 25(2), 399-416.
- V. Wiratna, 2. 1. (2020). *Akuntansi*. jakarta: salemba empat.
- Walhi. (2022). Pencemaran Lingkungan. *Warga Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Pekalongan mendatangi Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Ditjen Gakkum) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), dan Komisi* .
- Wiratna, V. (2021). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Yekty, K. N. (2021). Pengaruh Strategi Kewirausahaan dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Keuangan serta Non-Keuangan Melalui Manajemen Rantai Pasokan . *Ilmiah Wahana Akuntansi*.